

Upaya Meningkatkan *Passing* dan *Stopping* Melalui Metode *Drill* Dalam Olahraga Sepak Bola di SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar

Latip Kodhar¹, Leni Apriani²

Emai: latipkodhar@student.uir.ac.id¹, leniapriani@edu.uir.ac.id²

Universitas Islam Riau^{1,2}

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Meningkatkan *Passing dan Stopping* Melalui Metode *Drill* di SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain Pada siswa kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sampel penelitian ini menggunakan teknik total sampling, artinya seluruh populasi dijadikan sampel. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang siswa. Berdasarkan analisis data diperoleh Pada sebelum siklus, kategori nilai “cukup kompeten” diperoleh 28 orang siswa dengan persentase 80,00%, kategori nilai “Kompeten” diperoleh 7 orang siswa dengan persentase 20,00%. Kemudian pada siklus I kategori nilai “cukup kompeten” diperoleh 12 orang siswa dengan persentase 34,29%, kategori nilai “Kompeten” diperoleh 23 orang siswa dengan persentase 65,71%. Selanjutnya pada siklus II kategori nilai “cukup kompeten” diperoleh 5 orang siswa dengan persentase 14,29%, kategori nilai “Kompeten” diperoleh 30 orang siswa dengan persentase 85,71%.

Kata Kunci: *Passing, Stopping*, Hasil Sepak Bola

ABSTRACT

Drill Method at SMPN 1 Siak Hulu, Kampar Regency. This type of research is correlational research. The population in this study were all players in class VIII students of SMPN 1 Siak Hulu, Kampar Regency. The sample of this study used a total sampling technique, meaning that the entire population was sampled. So that the number of samples in this study were 35 students. Based on data analysis obtained before the cycle, the value category “quite competent” obtained 28 students with a percentage of 80.00%, the value category “Competent” obtained 7 students with a percentage of 20.00%. Then in cycle I, the value category “moderately competent” obtained 12 students with a percentage of 34.29%, the value category “Competent” obtained 23 students with a percentage of 65.71%. Furthermore, in cycle II the value category “moderately competent” obtained 5 students with a percentage of 14.29%, the value category “Competent” obtained 30 students with a percentage of 85.71%.

Keywords: *Passing, Stopping, football*

Copyright © 2024, Latip Kodhar¹, Leni Apriani²

Corresponding Author : Universitas Islam Riau^{1,2}

Email : latipkodhar@student.uir.ac.id

PENDAHULUAN

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. sebagaimana menurut Apriani et al (2021) Aktivitas jasmani pada dasarnya merupakan kebutuhan setiap manusia di dalam kehidupannya agar kondisi fisik dan kesehatannya

tetap terjaga dengan baik. Olahraga juga suatu aktivitas yang banyak dilakukan oleh masyarakat. Olahraga juga dapat turut menunjang pembangunan mental dan karakter bangsa yang kuat, seperti kedisiplinan, semangat pantang menyerah, bangkit dari kekalahan, jiwa karsa yang tinggi, kerjasama, kompetisi sportif, dan memahami ada aturan yang berlaku.

Ardian & Sari (2022) Fungsi utama olahraga dapat mengembangkan kesehatan dan kebugaran. Sudah sangat jelas sesungguhnya olahraga adalah aspek penting dari kehidupan manusia dan dari olahraga ini suatu individu dapat menanam rasa persatuan dan kesatuan suatu Negara dan dapat meninggikan harkat martabat suatu bangsa manakala prestasi diraih dalam suatu kejuaraan Internasional.

Salah satu bentuk kegiatan olahraga prestasi dijenjang pendidikan formal adalah olahraga sepakbola yang di adakan dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

Sepakbola merupakan suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola, dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola. Di dalam memainkan bola, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan tangan. Teknik dasar sepakbola berupa pada gerakan passing (mengumpan), dribbling (menggiring), Shooting (menendang) dan Heading (menyundul). Semua gerakan ini sangat berpengaruh dalam kemenangan pada pertandingan sepakbola.

Dalam berolahraga, terutama dalam olahraga sepakbola, Passing dan stopping adalah kemampuan seorang pemain sepakbola dalam mengoper bola dan menghentikan bola sedemikian rupa untuk mengatur strategi penyerangan yang lebih baik untuk melakukan shooting. Passsing dan stopping paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan.

(Septiadi and Candra 2024) Dalam melakukan passing dan stopping dibutuhkan beberapa komponen kondisi fisik yang harus dimiliki oleh pemain, diantaranya adalah daya ledak otot tungkai, koordinasi, kecepatan dan kekuatan. Namun didalam penelitian ini komponen kondisi fisik yang akan dibahas adalah koordinasi mata kaki dan kekuatan otot tungkai. Koordinasi merupakan kemampuan untuk melakukan gerak pada berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien. Pemain futsal yang memiliki koordinasi baik sudah pasti bisa melakukan passing dan stopping bola yang benar.

(Hasrion, Sari, and Gazali 2020) Pada umumnya, para pelatih mulai mengajarkan suatu teknik dengan menggunakan metode Drill. Hal ini disebabkan karena ia menganggap bahwa atlet belum banyak tahu mengenai cara melaksanakan teknik atau keterampilan tersebut dan pelatih ingin atlet melakukan teknik tersebut dengan cara dan metode yang diinginkan pelatih. Metode apapun yang dipakai, sebelum atlet mempelajari suatu keterampilan baru, sebaiknya konsep keseluruhan dari keterampilan tersebut diperlihatkan dan didemonstrasikan terlebih dahulu kepada atlet agar atlet mendapat gambaran dan bisa membayangkan mengenai apa yang bakal dan harus dilakukannya nanti.

(Mielke 2003) mengatakan bahwa “Passing adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. Passsing paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan”. Pemaian bisa menggerakkan npla dengan lebih cepat lagi sehingga dapat membuat ruang terbuka dan berpeluang dalam melakukan tembakan dan ketepatan yang akurat.

(Filli Azandi 2023) Teknik mengoper ada dua yaitu: mengoper pendek dan mengoper jauh. Tehnik mengoper sebagai penunjang sukses tidaknya permainan sepak bola baik pada saat melakukan serangan atau bertahan.

(Apriani, Sari, and Alpen 2021) Passing merupakan sebuah seni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya yang dilakukan dengan ketepatan tinggi. Passing merupakan cara memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain yang lain, passing dapat dilakukan dengan menggunakan kaki tetapi juga dapat menggunakan bagian anggota tubuh yang lain.

(Fernando, Zulraflia, and Sasmarianto 2022) Guru hanya mengajarkan keterampilan teknik yang dilakukan secara statis sehingga tidak memunculkan kaidah permainan sepakbola, tidak memiliki program latihan yang terstruktur, dan kegiatan dilakukan secara terpisah-pisah sehingga menimbulkan kurangnya kesadaran bermain siswa dalam sepakbola serta menyebabkan kegiatan ini belum optimal untuk dilaksanakan. (Parulian, Wijaya, and Rohima 2023) Keterampilan passing dan stopping harus dilatih secara

maksimal. Latihan passing dan stopping salah satunya bisa dilaksanakan dengan melakukan latihan koordinasi, salahsatunya adalah koordinasi mata dan kaki.

(Mardiana 2022) Metode Drill merupakan kesatuan yang teratur dalam latihan. Metode drill (metode latihan siap) merupakan metode yang lazim dipergunakan untuk menguasai gerakan-gerakan secara otomatis untuk mencapai kecakapan, keterampilan sesuatu cabang. Latihan yang terus menerus, hubungan antara rangsang dan jawaban menjadi otomatis. Metode Drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Metode Drill adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen.

(Oktarisno and Cendra 2019) Salah satu usaha untuk mengembangkan kemampuan siswa pada aspek keterampilan di bidang olahraga di sekolah adalah dengan menambahkan waktu di luar jam pelajaran. Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran itu berupa kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas yang digunakan untuk dapat mengembangkan bakat, minat dan potensi yang mereka miliki sesuai dengan karakteristik masing-masing.

(Ni Made Artiasih 2022) Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan menerapkan model pembelajaran yang aktif dan inovatif, salah satunya adalah model pembelajaran drill. Metode Drill merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada proses pelatihan pemecahan masalah dengan tujuan agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Metode drill atau latihan disebut juga sebagai metode training yaitu metode yang menekankan terhadap penanaman kebiasaan melalui latihan tertentu. Penggunaan metode drill dalam proses pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan ketrampilan siswa. sehingga pada umumnya metode ini digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari.

(Sudjana 2017) mengatakan “ Metode drill pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dan apa yang telah dipelajari. Mengingat latihan ini kurang mengembangkan bakat/inisiatif siswa untuk berpikir, maka hendaknya guru/pengajar memperhatikan tingkat kewajaran dari metode ini.

Sesuai dengan isi kutipan di atas, maka diketahui bahwa Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Lauster menggambarkan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri memiliki ciri-ciri tidak mementingkan diri sendiri (toleransi), tidak membutuhkan dorongan orang lain, optimis dan gembira.

(Anwar, Susianti, and Ma'mun 2022) Metode dalam olahraga ialah cara-cara melakukan gerak dengan runtut yang telah dipikirkan efektivitasnya untuk menguasai sasaran latihan gerak secara otomatis dan benar. Suharno dalam (Septiadi and Candra 2024), “metodik adalah cara melakukan sesuatu dengan runtut untuk menguasai bahan latihan agar menjadi otomatis gerakannya. Metodik juga disebut didaktik khusus, yang penerapannya harus berpegang pada prinsip-prinsip didaktik umum

Drill (Berlatih): mengeja kata, menghafal. Sehingga sering pula dikatakan bahwa berlatih dan praktek itu dikategorikan menjadi satu strategi karena di kelas di pakai bersamaan. (Djamarah 2006) mengatakan bahwa Drill adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali atau kontinyu/ untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan atau keterampilan yang telah dipelajari itu menjadi permanen, mantap dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan.

(Santoso and Nurhadi 2014) Metode Drill adalah suatu proses yang sistematis dari aktivitas gerak jasmani yang dilakukan dalam waktu relatif lama, ditingkatkan secara bertahap dan individual yang mengarahkan kepada ciri-ciri fungsi fisiologis dan psikologis untuk mencapai sasaran yang ditentukan. Tujuan utama metode drill adalah untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan dalam bermain

bulutangkis. Dengan menggunakan tahap berulang-ulang dengan gerakan yang sama dan dilakukan terus menerus saat jam pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan kutipan di atas, diketahui bahwa percaya diri dapat mempengaruhi seseorang untuk mengeluarkan kemampuan maksimalnya dengan baik, memiliki kemampuan drill yang baik maka adanya dorongan yang kuat akan rasa menguasai keterampilan dengan baik sehingga saat bertanding pemain tampil dengan maksimal.

(Zulfahmi, A Gani, and Hidayati 2022) Drill ialah suatu metode yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana murid melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar murid memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Latihan yang praktis dan mudah dilakukan, serta teratur melaksanakannya membina anak dalam meningkatkan penguasaan ketrampilan itu, bahkan mungkin murid dapat memiliki ketangkasan itu dengan sempurna. Hal ini menunjang murid berprestasi dalam bidang tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar di kelas. (Arikunto 2011) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran PTK berfokus pada permasalahan yang spesifik di kelas dan mencari solusi melalui tindakan nyata. sebagai instrumennya. populasi dari penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar yang berjumlah 35 orang. teknik pengambilan sampel yang peneliti lakukan adalah total sampling, sehingga sampel penelitian ini adalah 35 orang siswa SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar melalui metode drill da;am meningkatkan hasil passing dan stopping menggunakan rubrik penilaian dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut:

1. Data Penilaian Rubrik Kerja *Passing* dan *Stopping* Siklus I pada siswa kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar

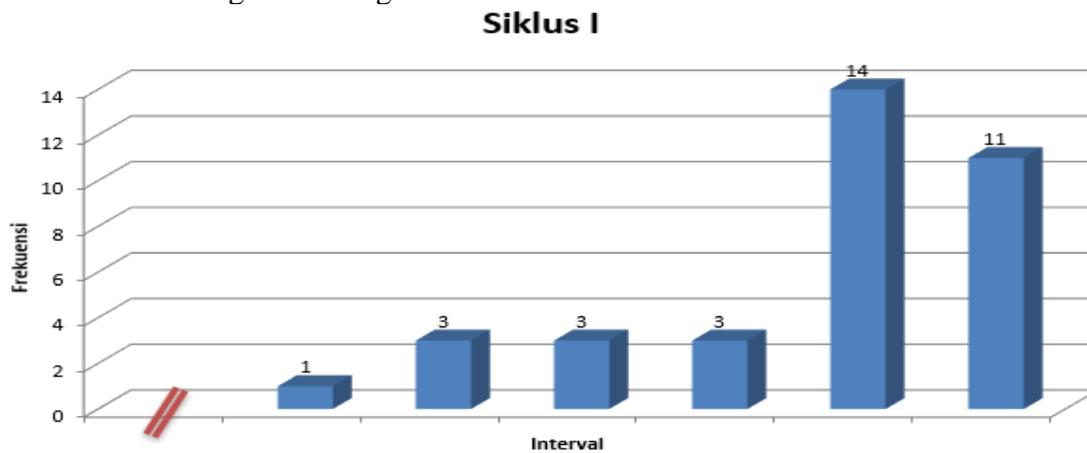
Penilaian rubrik kerja passing dan stopping dalam permainan sepakbola pada siswa kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar dari data Siklus I diketahui bahwa nilai terendah untuk *Passing* dan *stopping* siswa adalah 52.08 dan nilai tertinggi adalah 77.08 dengan rata-rata nialinya adalah 68.99 dan median atau nilai tengah 70.83 dan modus atau nilai yang sering muncul adalah 70.83. Lalu kumpulan nilai tersebut didistribusikan pada 6 Kelas Interval dengan panjang kelas interval sebanyak 4.09 yang dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 6. Data Distribusi Frekuensi Siklus I *Passing* dan *stopping* Siswa Kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	52.08 - 56.16	1	2.86%
2	56.17 - 60.26	3	8.57%
3	60.27 - 64.35	3	8.57%
4	64.36 - 68.44	3	8.57%
5	68.45 - 72.53	14	40.00%
6	72.54 - 77.08	11	31.43%
	Σ	35	100%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa terdapat 1 orang siswa atau sebesar 2.86% pada rentang 52.08-56.16, terdapat 3 orang atau sebesar 8.57% pada rentang 56.17-60.26, terdapat 3 orang siswa atau sebesar 8.57% pada rentang 60.27-64.35, terdapat 3 orang siswa atau sebesar 8.57% pada rentang 64.36-

68.44, terdapat 14 orang siswa atau sebesar 40.00% pada rentang 68.45-72.53, dan terdapat 11 orang siswa atau sebesar 31.43% pada 72.54-77.08. Untuk lebih jelasnya data yang tertuang pada table tersebut juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut:



Grafik 3. Histogram Data Siklus I *Passing* dan *stopping* Siswa Kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar

2. Peningkatan *Passing* dan *Stopping* Metode Drill Siklus I pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar

Hasil penilaian pada siklus I atau setelah diterapkannya melalui metode drill bahwa rata-rata nilai *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola melalui metode drill di kelas Siswa Kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar belum mencapai keberhasilan yang diinginkan baru mencapai 23 orang atau 65,71% siswa tuntas. Kemudian rata-rata kemampuan *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola oleh siswa dalam belajar dengan melalui metode drill dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Analisis *Passing* dan *stopping* Siswa Kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar Siklus I

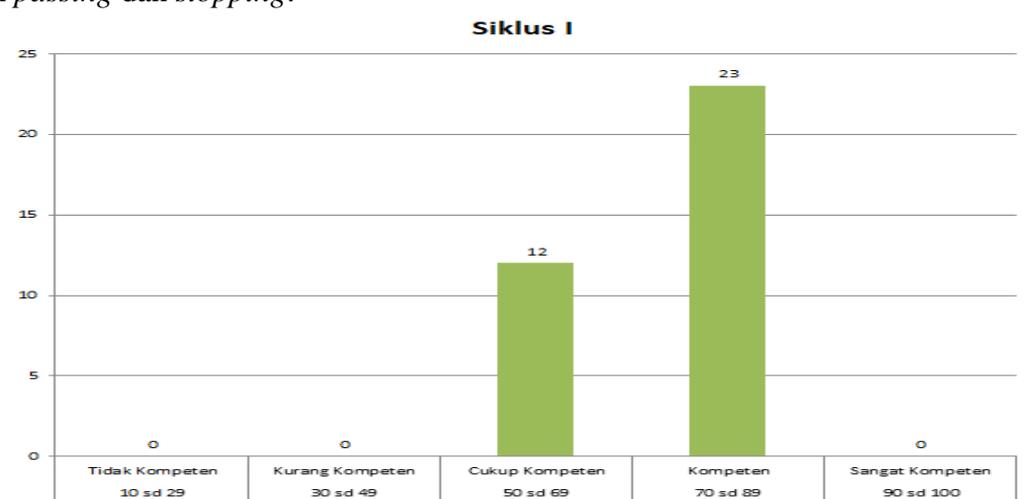
No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0,00
2	30 sd 49	Kurang Kompeten	0	0,00
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	12	34,29
4	70 sd 89	Kompeten	23	65,71
5	90 sd 100	Sangat Kompeten	0	0,00
Jumlah			35	100
Rata-rata			68,99	
Kategori			Cukup Kompeten	

Data Olahan Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel di atas, pada kategori tidak kompeten tidak diperoleh seluruh siswa, kategori kurang kompeten tidak diperoleh siswa, kategori cukup kompeten diperoleh 12 orang siswa dengan persentase 34.29%, kategori kompeten diperoleh 23 orang dengan persentase 65.71%, kategori sangat kompeten tidak diperoleh siswa. Kemudian dari table diketahui juga rata-rata nilai tes pada siklus I yakni 68,99 atau dalam kategori Cukup Kompeten. Dari tabel di atas terlihat bahwa rata-rata Teknik siswa sebelum tindakan (pada data awal) adalah 63,57 dengan 7 siswa yang tuntas memperoleh nilai minimal 70. Sedangkan siklus I diperoleh rata-rata nilai 68,99 dengan 23 siswa yang tuntas yaitu berada pada kategori kompeten.

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus I adalah 65,71%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai 80% siswa memperoleh nilai minimal 70. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas ini perlu dilakukan ulang guna memperbaiki kelemahan-kelemahan

yang dijumpai dalam pembelajaran. Perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya diharapkan dapat meningkatkan *passing* dan *stopping*.



Grafik 4. Histogram *Passing* dan *stopping* siswa pada Siklus I

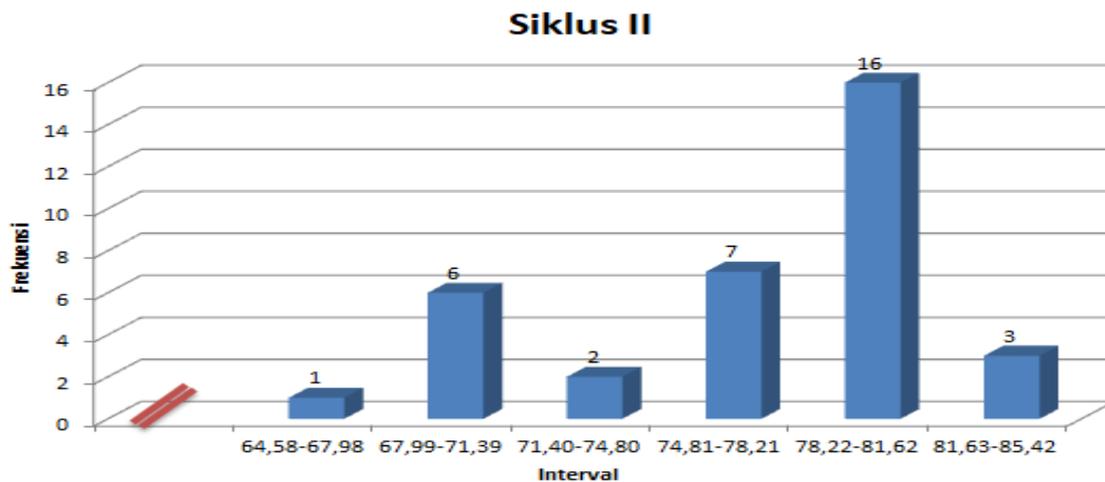
3. Data Penilaian Rubrik Kerja *Passing* dan *Stopping* Siklus II pada siswa kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar

Penilaian rubrik kerja *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola pada siswa kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar dari data Siklus II diketahui nilai terendah untuk *Passing* dan *stopping* siswa adalah 64.58 dan nilai tertinggi adalah 85.42 dengan rata-rata nialinya adalah 76.90 dan median atau nilai tengah 79.17 dan modus atau nilai yang sering muncul adalah 79.17. Kemudian dari data Data siklus II tersebut diketahui bahwa terdapat enam kelas dengan panjang intervalnya adalah 3.41 yang dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Siklus II *Passing* dan *stopping* Siswa Kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	64.58 - 67.98	1	2.86%
2	67.99 - 71.39	6	17.14%
3	71.40 - 74.80	2	5.71%
4	74.81 - 78.21	7	20.00%
5	78.22 - 81.62	16	45.71%
6	81.63 - 85.42	3	8.57%
Σ		35	100%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa terdapat 1 orang siswa atau sebesar 2.86% pada rentang 64,58-67,98, terdapat 6 orang atau sebesar 17.14% pada rentang 67,99-71,39, terdapat 2 orang siswa atau sebesar 5.71% pada rentang 71,40-74,80, terdapat 7 orang siswa atau sebesar 20.00% pada rentang 74,81-78,21, terdapat 16 orang siswa atau sebesar 45.71% pada rentang 78,22-81,62, dan terdapat 3 orang siswa atau sebesar 8.57% pada rentang 81,63-85,42. Untuk lebih jelasnya data yang tertuang pada table tersebut juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut:



Grafik 5. Histogram Data Siklus II *Passing* dan *stopping* Siswa Kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar

4. Peningkatan *Passing* dan *Stopping* Metode Drill Siklus II pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar

Hasil penilaian pada siklus II atau setelah diterapkannya melalui metode drill bahwa rata-rata nilai *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola melalui metode drill di kelas Siswa Kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar sudah mencapai keberhasilan yang diinginkan yaitu 30 orang dengan persentase 85.71% siswa tuntas. Kemudian rata-rata kemampuan *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola oleh siswa dalam belajar dengan melalui metode drill dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Perbandingan *Passing* dan *stopping* Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar

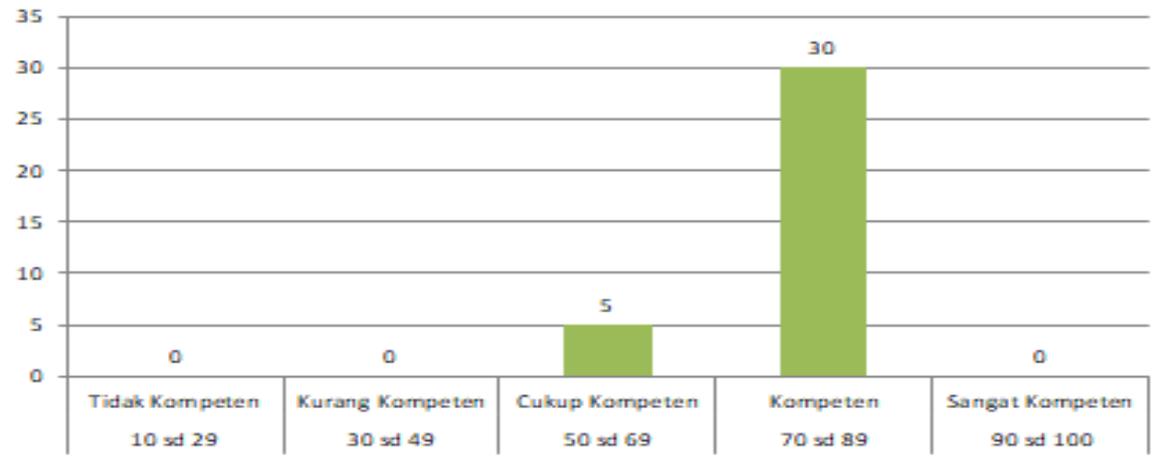
No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0,00
2	30 sd 49	Kurang Kompeten	0	0,00
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	5	14,29
4	70 sd 89	Kompeten	30	85,71
5	90 sd 100	Sangat Kompeten	0	0,00
Jumlah			35	100
Rata-rata			76,90	
Kategori			Kompeten	

Data Olahan Hasil Penelitian, 2024

Tabel perbandingan sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai dari sebelum siklus, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum siklus diperoleh rata-rata nilai 63,57 dengan 7 siswa yang tuntas. Kemudian pada siklus I diperoleh rata-rata nilai 68,99 dengan 23 siswa yang tuntas.

Jadi, indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus kedua adalah 85.71%. Artinya, nilai minimal 70 telah dicapai 30 orang siswa. Dengan demikian, penelitian ini dapat dikatakan berhasil. Karena hasil yang diperoleh telah melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan (80% siswa memperoleh nilai minimal 70).

Siklus II



Grafik 6. Histogram aktivitas *Passing* dan *stopping* siswa siklus II

5. Daya Serap Siswa Kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam melakukan passing dan stopping

Keterampilan *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola melalui metode drill di Kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan dengan menggunakan metode drill yang telah diberikan, sehingga ini menunjukkan bahwa siswa dapat beradaptasi dengan menyerap materi pembelajaran dengan baik dimana kemampuan daya serap sebesar 72.95%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 12. Rekapitulasi *Passing* dan *stopping* Siswa Pada Sebelum siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Interval	Kategori	Daya Serap (%)	
			Siklus I	Siklus II
1	10 sd 29	Tidak Kompeten	0.00	0.00
2	30 sd 49	Kurang Kompeten	0.00	0.00
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	34.29	14.29
4	70 sd 89	Kompeten	65.71	85.71
5	90 sd 100	Sangat Kompeten	0.00	0.00
Jumlah (%)			100	100
Jumlah Siswa			35	
Daya Serap Tiap Siklus			68.99	76.90
Daya Serap Rata-rata			72.95	

Pada siklus I kategori nilai “cukup kompeten” diperoleh 12 orang siswa dengan persentase 34,29%, kategori nilai “Kompeten” diperoleh 23 orang siswa dengan persentase 65,71%. Selanjutnya pada siklus II kategori nilai “cukup kompeten” diperoleh 5 orang siswa dengan persentase 14,29%, kategori nilai “Kompeten” diperoleh 30 orang siswa dengan persentase 85,71% . Dari hasil sebelum siklus, siklus I, dan siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,90%. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa *Passing* dan *stopping* Siswa Kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar masih termasuk kurang, dengan kata lain belum tuntas (Ketuntasan klasikal tercapai apabila seluruh siswa mencapai 80% dari dari jumlah siswa 35 orang). Salah satu penyebabnya adalah anak kurang memahami keterampilan dasar dan posisi badan, tangan dalam *Passing* dan *stopping*. Oleh karena itu, dilakukan analisis selanjutnya untuk meningkatkan *passing* dan *stopping* melalui metode Drill pada siklus I.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa *Passing* dan *stopping* melalui Metode Drill pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar pada siklus I rata-rata persentase mencapai 68,99% (65,71%)

dengan kategori Cukup Kompeten. Namun kondisi tersebut masih belum menunjukkan kategori tuntas, (Ketuntasan klasikal tercapai apabila seluruh siswa mencapai 80% dari dari jumlah siswa 35 orang). Oleh karena itu, dilakukan analisis selanjutnya untuk meningkatkan *Passing* dan *stopping* melalui metode Drill pada siklus II. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada tes Teknik awal, dari 35 siswa di dapatkan 0 siswa atau persentase 0% dengan nilai interval antara 10 sd 29 yang termasuk kategori Tidak Kompeten, 0 siswa atau persentase 0.00% dengan nilai interval antara 30 sd 49 yang termasuk Kurang Kompeten, 5 siswa atau persentase 14,29% dengan nilai interval antara 50 sd 69 yang termasuk kategori Cukup Kompeten, 30 siswa atau persentase 85.71% dengan nilai interval antara 70 sd 89 yang termasuk kategori Kompeten, dan 0 siswa atau persentase 0.00% dengan nilai interval antara 90 sd 100 yang termasuk kategori Sangat kompeten.

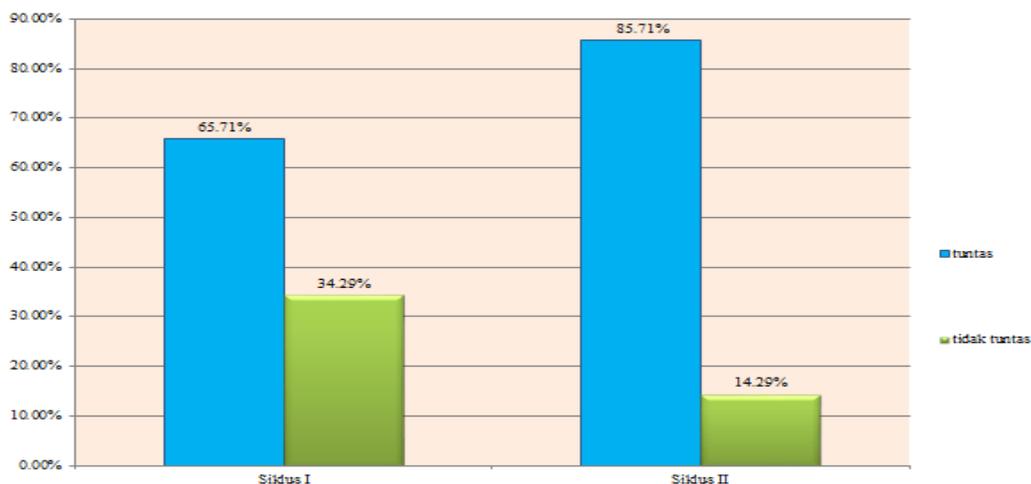
Hasil analisis ini menunjukkan bahwa *Passing* dan *stopping* melalui Metode Drill pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar pada siklus II rata-rata persentase mencapai 76.90% dengan kategori kompeten (85,71%). Dengan begitu menunjukkan *Passing* dan *stopping* sudah tuntas karena sudah mencapai standar ketuntasan yang ditentukan yaitu 80%. Jadi, metode Drill yang di gunakan untuk meningkatkan *passing* dan *stopping* berhasil. Ketuntasan hasil belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu pada materi *Passing* dan *stopping* melalui metode Drill dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Ketuntasan *Passing* dan *stopping* Siswa dari Sebelum siklus, Siklus I dan Siklus II

Pembelajaran	Kriteria	Jumlah	%	Rata-rata	Kategori Ketuntasan Klasikal
Siklus I	Tuntas	23	65,71%	68,99	Tidak Tuntas
	Tidak Tuntas	12	34,29%		
Siklus II	Tuntas	30	85,71%	76,90	Tuntas
	Tidak Tuntas	5	14,29%		

Data Olahan Hasil Penelitian, 2024

Diketahui data dari tabel di atas bahwa persentase ketuntasan *Passing* dan *stopping* Siswa Kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar pada siklus I adalah 65,71% (23 siswa), sedangkan siklus II tercapai persentase ketuntasan sebesar 85.71% (30 siswa). Ketuntasan siswa pada sebelum siklus, Ketuntasan siswa pada sebelum siklus, Siklus I dan Siklus II juga dipaparkan dalam bentuk gambar atau grafik berikut ini.



Grafik 8. Histogram Ketuntasan *Passing* dan *stopping* Siswa pada Sebelum siklus, Siklus I dan Siklus II

Interprestasi adalah penafsiran atau proses memberi arti dan signifikansi terhadap analisis yang dilakukan dengan menjelaskan pola-pola deskriptif. Berdasarkan analisis data pada penelitian ini diperoleh dari analisis daya serap dan ketuntasan hasil belajar. *Passing* dan *stopping* dengan menggunakan metode Drill pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar rata-rata Teknik siswa pada sebelum siklus dikategorikan cukup kompeten dengan persentase ketuntasan 63,57% (20,00% , tuntas 7 orang). Pada siklus I *Passing* dan *stopping* dengan menggunakan metode Drill rata-rata Teknik siswa meningkat dengan

kategori kompeten dengan persentase ketuntasan 68,99% (65,71%, tuntas 23 orang), hal tersebut menunjukkan bahwa siswa menyukai metode Drill yang diajarkan oleh guru, namun nilai rata-rata belum mencapai ketuntasan yang sudah ditentukan yaitu 80%. Sedangkan pada siklus II Teknik rata-rata siswa dikategorikan kompeten dengan persentase ketuntasan 76,90% (85,71%, tuntas 30 orang) yang menunjukkan bahwa sudah tercapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 80%.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan keterangan di atas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa siswa mencapai ketuntasan klasikal yang sudah ditetapkan yaitu 80%. Ketercapaian ketuntasan klasikal didukung oleh beberapa hal diantaranya, bahwa metode Drill disukai oleh siswa, hal itu terbukti ketika siswa mengikuti pembelajaran *Passing* dan *stopping* siswa terlihat serius. Bertolak dari *Passing* dan *stopping* siswa yang semakin baik, hal itu terlihat dari segi teknik yaitu posisi kaki, posisi tangan dan badan yang benar.

KESIMPULAN

Dari deskripsi penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui metode Drill dapat meningkatkan *Passing* dan *stopping* Siswa Kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar sebesar 20%.

REFERENSI

- Anwar, A, E Susianti, and S Ma'mun. 2022. "Pengaruh Metode Drill Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola SMA Negeri 1 Jasinga." *Jurnal Ilmiah Wahana* ... 8 (13): 48–58. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/2070%0Ahttps://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/2070/1565>.
- Apriani, Leni, Merlina Sari, and Joni Alpen. 2021. "Studi Eksperimen Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Petanque Universitas Islam Riau: Meningkatkan Kesegaran Jasmani Melalui Permainan Hadang Dan Bentengan." *Jurnal MensSana* 6 (1): 50–55. <https://doi.org/10.24036/menssana.06012021.19>.
- Ardian, Rezki, and Merlina Sari. 2022. "Survei Kondisi Fisik Siswa Ekstrakurikuler Futsaldi SMAN 10 Pekanbaru." *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan* 1 (3): 1–10. <https://doi.org/10.56466/orkes/Vol1.Iss3.85>.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah. 2006. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Renika Cipta.
- Fernando, Ricky, Zulrafla Zulrafla, and Sasmarianto Sasmarianto. 2022. "Effectiveness of Football Learning Through the Playing K Approach to Motor Ability for Riau Sports High School Students." *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan (ORKES)* 1 (2): 202–8. <https://doi.org/10.56466/orkes/Vol1.Iss2.17>.
- Filli Azandi. 2023. "Model Latihan Teknik Dribbling Dan Passing Untuk Atlet Sepak Bola." *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)* 3 (2): 147. <https://doi.org/https://doi.org/10.55081/joki.v3i2.967>.
- Hasrion, Merlina Sari, and Novri Gazali. 2020. "Penelitian Tindakan Kelas: Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Shooting Sepakbola Melalui Metode Bagian." *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education* 1 (1): 16–24. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1\(1\).5119](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(1).5119).
- Mardiana, I Nyoman. 2022. "Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjasorkes Pada Siswa Kelas VI SD." *Journal of Education Action Research* 6 (2): 182–87. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i2.45821>.
- Mielke, Danny. 2003. "Seri Dasar-Dasar Olahraga Dasar-Dasar Sepakbola." In . Jakarta: Pakar Raya.
- Ni Made Artiasih. 2022. "Metode Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Sekolah Dasar." *Journal of Education Action Research* 6.
- Oktarisno, Agung, and Romi Cendra. 2019. "Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Passing Atas Bolavoli Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi." *Science and Education Journal* 2 (3): 486–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/sicedu.v2i3.151>.

-
- Parulian, Toktong, Purba Andi Wijaya, and Rohima. 2023. “Sosialisasi Koordinasi Mata Dan Kaki Pada Passing Dan Stopping Ssb Uir Pekanbaru.” *Jurnal Pengabdian Mandiri* 2.
- Santoso, and Nurhadi. 2014. “Tingkat Keterampilan Passing-Stoping Dalam Permainan Sepakbola Pada Mahasiswa Pjkr B Angkatan 2013” 10: 2. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jpji.v10i2.5699>.
- Septiadi, Nur Rahmad, and Alfi Candra. 2024. “Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki Dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Passing Dan Stopping Permainan Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 10 Pekanbaru.” *Journal Of Social Science Research* 4: 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8791>.
- Sudjana, Nana. 2017. “Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.” In . Bandung.
- Zulfahmi, Saifuddin A Gani, and Fannia Hidayati. 2022. “Efektifitas Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Seni Baca Al-Qur’an.” *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 3 (1): 79–90. <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.492>.